

ABSTRAK

Fika Amelsi/ 32416821

MEMPELAJARI TATA LETAK FASILITAS LABORATORIUM DI PT VICTORIA CARE INDONESIA

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Gunadarma. 2019.

Kata Kunci: Proses Produksi, Tata Letak Fasilitas, Laboratorium.
(xi+ 38 + Lampiran)

PT Victoria Care Indonesia merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang memproduksi produk perawatan tubuh, dimana perusahaan ini telah didirikan sejak tahun 2007. PT Viktoria Care Indonesia melakukan penataan fasilitas karena penggunaan ruangan akan efektif jika mesin-mesin atau fasilitas pabrik lainnya disusun atau diatur sedemikian rupa dengan mempertimbangkan penempatan mesin atau fasilitas produksi, dan aliran material agar proses produksi berjalan dengan lancar.

Proses produksi produk minyak zaitun dimulai dari persiapan bahan baku yang diambil dari gudang bahan baku setelah itu dilakukan penimbangan bahan baku, setelah itu dilakukan pencampuran bahan baku dengan mesin pencampur, hasil pencampuran tersebut di uji kelayakannya di ruang laboratorium, setelah produk lulus uji maka bahan tersebut dimasukkan kedalam kemasan botol 75ml atau 150 ml yang telah diberi label. Setelah pengisian botol dipasangkan tutup sesuai ukurannya. kemudian produk masuk ke proses pengemasan dan dilakukan pengecekan kemasan, jika sesuai produk masuk ke gudang produk. Tata letak fasilitas pada area laboratorium di PT Vicotria Care Indonesia terbagi menjadi ruang kimia, ruang fisika, ruang *manager QC*, ruang *supervisor QC*, ruang ganti, ruang antara, ruang steril, dan ruang mikrobiologi. Peralatan yang tersedia di area laboratorium seperti, mesin incubator, mesin *climatic chamber*, mesin sterilizer, oven, mesin *moisture analyzer*, termometer, *viscometer*, PH meter, neraca analitik, tabung reaksi, pipet tetes, dan gelas kimia. Aliran tata letak pada area laboratorium berbagi menjadi dua yaitu aliran bahan dan aliran informasi. Aliran bahan melalui ruangan di area laboratorium yang diberi kode, mulai dari R1 yaitu ruang uji fisika sampai R6 yaitu ruang sterilisasi. Aliran informasi terjadi di ruang supervisor QC yang diberi kode R7 dan ruang manager QC yang diberi kode R8. Aliran bahan di mulai dari pintu masuk kemudian ke ruang uji fisika yang diberi kode R1 selanjutnya ke ruang uji kimia Setelah itu sampel bahan dipindahkan ke ruang mikrobiologi kemudian sampel bahan di bawa juga ke ruang sterilisasi, sebelum menuju ruang sterilisasi operator membawa bahan melalui ruang ganti dan ruang antara, setelah itu bahan diuji dengan mesin incubator kemudian mesin *climatic*. Aliran informasi yang didapat dari hasil pengujian dilaporkan kepada supervisor dan manager QC.

Daftar Pustaka (1990-2015)